

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu variabel yang mempengaruhi sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup> Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kimia merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk kelas X.<sup>3</sup>

Kimia merupakan salah satu cabang sains IPA yang berisi pengetahuan yang berdasarkan fakta, hasil pemikiran dan hasil penelitian yang dilakukan para ahli. Ilmu kimia erat kaitannya dengan kehidupan.<sup>4</sup> Diantara materi kimia yang menarik untuk dikaji adalah materi hidrokarbon.

Hidrokarbon merupakan komponen utama penyusun minyak bumi. Penggunaan minyak bumi ini sangat luas, terutama sebagai bahan bakar dan

---

<sup>1</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003. h. 139.

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 15.

<sup>3</sup> Erna Agustina, dkk. *Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X C SMA Negeri 1 Gubug Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 2 No. 4, 2013, h. 66.

<sup>4</sup> Eti Puspitsari, dkk. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Course Review Horay Berbantuan Media Molymod*, Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP UNTAN, h. 1.

juga bahan baku industri petrokimia.<sup>5</sup> Salah satu ayat Al-qur'an yang mengkaji tentang ilmu kimia khususnya hidrokarbon yaitu surah Al-A'laa ayat 1-5:<sup>6</sup>

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ﴿٢﴾ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ﴿٣﴾  
وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ﴿٥﴾

Artinya: “*Sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi. Yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya). Dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk. Dan yang menumbuhkan rumput-rumputan. Lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman*”. (Q.S. Al-A'laa ayat 1-5)

Ayat di atas menunjukkan bagaimana Allah menjelaskan pengibaratan minyak bumi, bahwa substansi organik, dalam hal ini *almar'a* (rumpun-rumputan) ketika mati dijadikan Allah bercampur menjadi suatu cairan yang mengalir dan berwarna hitam gelap (*ahwaa*), yang kita kenal dengan sebutan minyak bumi. Minyak bumi merupakan hasil proses yang panjang. Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa minyak bumi berasal dari bahan organik yang mengalami proses pembusukan dan berwarna gelap kehitam-hitaman akibat penumpukan yang lama dan akhirnya berubah menjadi minyak bumi.<sup>7</sup> Bahan organik tersebut mengandung senyawa karbon

<sup>5</sup>J.M.C. Johari dan M. Rachmawati, *Kimia SMA untuk Kelas X*, Jakarta: Esis, 2007, h. 311.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010, h. 591.

<sup>7</sup>Agus Purwanto, *Miracle Of The Qur'an Keajaiban Al-Qur'an Mengungkap Penemuan-Penemuan Ilmiah Modern*, Bandung: Mizan, 2006. h. 155

dalam jumlah yang banyak, salah satu senyawa karbon yang paling sederhana adalah hidrokarbon.<sup>8</sup>

Hidrokarbon merupakan salah satu materi pokok dalam pelajaran kimia, karakteristik materi ini adalah sebagian materi berupa konsep yang abstrak serta memerlukan pemahaman yang tinggi dalam mempelajarinya. Hal ini secara tidak langsung menuntut pembelajaran materi hidrokarbon seharusnya mampu menyajikan konsep yang abstrak secara menarik serta berpusat pada siswa.<sup>9</sup>

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara serta angket pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Swasta LKMD Sukaramai, sebagian besar siswa beranggapan bahwa hidrokarbon merupakan materi yang membosankan. Selain itu pada proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, ciri menonjol dalam metode ceramah dalam pelaksanaan pengajaran dikelas adalah peranan guru tampak sangat dominan. Dengan demikian siswa menjadi pasif dan bosan serta materi yang diperoleh siswa pun terbatas akibatnya hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut salah satunya dapat di atasi dengan pembaharuan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan

---

<sup>8</sup>Saputro, A.N.C, *Bertualang di Dunia Kimia*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008. h. 144.

<sup>9</sup>B Kharismawan dan S Haryani, *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Problem Posing Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Unnes, Vol. 4. No. 1, Tahun 2015, h. 32.

oleh guru.<sup>10</sup> Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif.<sup>11</sup>

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa jenis, salah satu model yang dapat diterapkan di Sekolah Menengah Atas Swasta LKMD Sukaramai guna mengatasi masalah diatas adalah dengan penerapan model kooperatif tipe *course review horey* (CRH). Model pembelajaran kooperatif CRH dipilih dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan suasana belajar didalam kelas yang lebih menyenangkan.<sup>12</sup> Selain itu pada model CRH aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa.<sup>13</sup> Dengan demikian, suasana dan interaksi belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih aktif dan menikmati pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

Selain pembaharuan pada penerapan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi hidrokarbon yang cenderung bersifat abstrak. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>14</sup> Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, salah satu media yang

---

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 54.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 58.

<sup>12</sup>Eti Puspita Sari, dkk. *Op.Cit.*,h. 3.

<sup>13</sup>Eli Pri Maharani, dkk, *Keefektifan Model Course Review Horay Berbantuan Powerpoint pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*, Unnes Journal of Mathematics Education, Vol. 2 No. 3 Tahun 2013, h. 22.

<sup>14</sup>Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011, h. 26.

dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang bersifat abstrak yaitu *macromedia flash*.

*Macromedia flash* merupakan program animasi dan atau simulasi yang menyajikan gambar yang lebih jelas karena terlihat nyata dan bergerak.<sup>15</sup> *Macromedia flash* sebagai media pembelajaran dapat memvisualisasikan konsep yang bersifat abstrak menjadi nyata, membuat siswa lebih memperhatikan materi yang di sampaikan guru, sehingga terjalin interaksi yang menyenangkan antara siswa dan juga guru.<sup>16</sup> Dengan demikian, *macromedia flash* ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran, memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih nyata, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif.

Penelitian sebelumnya tentang model pembelajaran kooperatif CRH pernah dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Universitas Riau yang bernama Refi Yunita, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Vina Setyawinata, *Studi Komparasi Penggunaan Modul dengan Macromedia Flash pada Metode TAI (Teams Assited Individualization) Ditinjau dari Kemampuan Memori Terhadap Prestasi Belajar Pada Pokok Bahasan Sistem Kolod Siswa Kelas XI Semester Genap SMAN 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010*, Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010.

<sup>16</sup>Widi Hardiyanto, dkk. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Macromedia Flash 8 Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sifat Mekanik Bahan Kelas X Tkj 2 SMK Batik Perbaik Tahun Pelajaran 2010/2012*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, h. 56.

<sup>17</sup>Refi Yunita, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI SMA NEGERI 5 Pekanbaru*, Universitas Riau, 2013.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay berbantuan Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta LKMD Sukaramai Kabupaten Kampar”***

## **B. Penegasan Istilah**

Di dalam penelitian ini agar istilah-istilah yang digunakan tidak disalah artikan atau terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling menjawab pertanyaan-pertanyaan, yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya.<sup>18</sup>
2. *Macromedia flash* merupakan sebuah program yang ditujukan kepada para desainer maupun programmer yang bermaksud merancang animasi untuk pembuatan halaman web, presentasi untuk tujuan bisnis maupun proses pembelajaran hingga pembuatan game interaktif serta tujuan-tujuan lain yang lebih spesifik.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 131.

<sup>19</sup>Widi Hardiyanto, *Op. Cit.*, h. 57.

3. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>20</sup>
4. Hidrokarbon yaitu senyawa yang hanya mengandung unsur hidrogen dan karbon.<sup>21</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- c. Siswa merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran.
- d. Model pembelajaran *course review horay* (CRH) berbantuan *macromedia flash* belum pernah diterapkan oleh guru kimia SMAS LKMD Sukaramai.

### 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMAS LKMD Sukaramai Tahun ajaran 2015/2016, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 2009, h. 22.

<sup>21</sup>Syukri, *Kimia Dasar 3*, Bandung: ITB, 1999, h. 686.

“Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMAS LKMD Sukaramai Kabupaten Kampar?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMAS LKMD Sukaramai Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan *macromedia flash*.

#### b. Bagi guru

Sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan informasi guna mendukung meningkatnya proses pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas sekolah.



d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang penelitian ini, dan juga dijadikan sebagai landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.